

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa Jerman meliputi empat aspek, yaitu keterampilan menyimak (*Hören*), keterampilan berbicara (*Sprechen*), keterampilan membaca (*Lesen*), dan keterampilan menulis (*Schreiben*). Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan satu sama lain dan mempunyai fungsi masing-masing. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis merupakan salah satu unsur penting dalam pembelajaran bahasa karena dalam menulis seseorang tidak dapat memanfaatkan semua sarana yang bisa digunakan pada keterampilan yang lain. Melalui tulisan, penulis tidak bisa mengungkapkan maksudnya dengan gerak tubuh, gestur, ekspresi wajah, tinggi nada bicara dan intonasi seperti dalam keterampilan berbicara.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif karena untuk dapat menulis dengan benar penulis harus terampil dalam mengolah kata dan memahami struktur bahasa dengan baik sehingga tulisan yang tercipta akan lebih mudah dipahami pembaca. Dalam pembelajaran menulis, banyak keterampilan yang diajarkan seperti mengarang. Karangan terbagi dalam beberapa jenis, salah satunya adalah karangan deskripsi. Karangan deskripsi adalah karangan yang memberikan penjelasan, gambaran atau suatu hal secara rinci. Melalui karangan deskripsi diharapkan pembaca mempunyai gambaran yang sama sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan penulis.

Dalam pembelajaran bahasa, keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa terutama

Robiatussapria, 2014

Efektivitas Penggunaan Teknik *Clustering* Terhadap Keterampilan Menulis
Karangan Deskripsi Bahasa Jerman

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dalam pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Jerman. Hal ini didasarkan pada pengalaman dan pengamatan penulis pada saat menjalani PLP (Program Latihan Profesi) di SMKN 3 Bandung. Dalam pembelajaran menulis siswa dituntut untuk mampu mengemukakan ide-ide dan menuliskannya ke dalam berbagai bentuk tulisan seperti surat, cerita pendek, dialog, karangan, dan lain sebagainya, namun siswa terkadang mengalami kesulitan dalam menemukan ide dan bingung harus memulai darimana.

Banyak faktor yang menyebabkan munculnya kesulitan tersebut, di antaranya seperti kurangnya penguasaan kosakata, kurangnya motivasi untuk menulis dan kesulitan dalam mengemukakan ide. Kurangnya penguasaan kosakata dapat menyebabkan ide-ide yang sudah ada sulit untuk dirumuskan dengan jelas, tetapi hal ini dapat diatasi dengan cara banyak membaca. Dengan banyak membaca, maka seseorang dapat menambah penguasaan kosakata (*Wortschatz*) yang dimiliki. Untuk mengatasi kurangnya motivasi, hal yang berperan penting adalah lingkungan. Lingkungan yang baik akan memberikan motivasi yang baik pula. Selanjutnya, untuk mengatasi kesulitan dalam mengemukakan ide seseorang harus menggunakan teknik yang tepat.

Kesulitan-kesulitan yang ada dapat diatasi jika guru memilih langkah yang tepat. Untuk mengatasi kesulitan dalam mengemukakan ide, maka siswa memerlukan cara atau teknik khusus agar hal tersebut dapat diatasi secara efektif. Salah satu cara yang dapat digunakan yaitu teknik *Clustering*. *Clustering* berarti kegiatan mengelompokkan sesuatu. Teknik *Clustering* adalah teknik menulis dengan cara mengelompokkan ide dengan menggunakan bantuan gambar. Gambar merupakan salah satu alat bantu yang paling umum dipakai karena gambar dapat membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan dapat membangkitkan

Robiatussapria, 2014

Efektivitas Penggunaan Teknik *Clustering* Terhadap Keterampilan Menulis
Karangan Deskripsi Bahasa Jerman

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

fantasi dan motivasi belajar. Penggunaan gambar akan mempermudah siswa merumuskan dan mengelompokan ide-ide untuk selanjutnya menuliskannya dalam bentuk karangan deskripsi dengan menggunakan teknik *Clustering*.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut, dengan memformulasikan judul penelitian sebagai berikut :
“Efektivitas Penggunaan Teknik *Clustering* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Jerman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya dapat diidentifikasi masalah-masalah yang dapat diteliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Apakah kurangnya penguasaan kosakata menyebabkan siswa sulit untuk menulis?
2. Apakah guru sering menggunakan teknik yang kurang tepat dalam mengajarkan siswa menulis?
3. Apakah rendahnya motivasi juga mempengaruhi sulitnya siswa dalam menulis?
4. Apakah siswa jarang dilatih untuk terbiasa mengemukakan ide-ide dalam bentuk tulisan?
5. Apakah sulitnya merumuskan ide dalam menulis disebabkan karena penggunaan teknik yang kurang tepat?
6. Apakah teknik *Clustering* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman?

C. Batasan Masalah

Robiatussapria, 2014

Efektivitas Penggunaan Teknik *Clustering* Terhadap Keterampilan Menulis
Karangan Deskripsi Bahasa Jerman

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas pembahasannya, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya dalam lingkup efektivitas penggunaan teknik *Clustering* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman. Teknik *Clustering* merupakan teknik menulis dengan cara mengelompokkan ide dengan menggunakan bantuan gambar. Penulis membatasi permasalahan dalam lingkup efektivitas penggunaan teknik *Clustering* karena teknik *Clustering* diharapkan dapat memperkecil kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa, dan diprediksi dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis.

D. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan teknik *Clustering* efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi bahasa Jerman sebelum menggunakan teknik *Clustering*?
3. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi bahasa Jerman setelah menggunakan teknik *Clustering*?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab seluruh permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan teknik *Clustering* efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman.

Robiatussapria, 2014

Efektivitas Penggunaan Teknik *Clustering* Terhadap Keterampilan Menulis
Karangan Deskripsi Bahasa Jerman

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi bahasa Jerman sebelum menggunakan teknik *Clustering*.
3. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi bahasa Jerman setelah menggunakan teknik *Clustering*.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penulis berharap penelitian ini dapat membantu mengembangkan penelitian dalam bidang pembelajaran bahasa Jerman pada umumnya dan khususnya pada mata kuliah *Schreiben*. Teknik *Clustering* diharapkan dapat dijadikan alternatif yang dapat diterapkan pada pembelajaran bahasa Jerman.

Secara praktis, penulis berharap penelitian ini dapat membantu siswa agar lebih mudah mempelajari keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman, sehingga dapat memotivasi siswa agar lebih giat mempelajari bahasa Jerman. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan ide sebagai upaya untuk memperkaya teknik dalam pengajaran bahasa Jerman dan bagi peneliti lain agar dapat dikembangkan dalam pembelajaran bahasa asing lainnya.

Robiatussapria, 2014

Efektivitas Penggunaan Teknik *Clustering* Terhadap Keterampilan Menulis
Karangan Deskripsi Bahasa Jerman

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu